

IMPLEMENTASI PROGRAM JUM'AT BERSIH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA KOMPETENSI DASAR PENANGANAN DAN PENGELOLAAN LIMBAH SISWA KELAS XI PROGRAM STUDI TATA KENCANTIKAN RAMBUT SMKN 6 SEMARANG TAHUN 2010

Husen Djunaidi

SMK N 6 Semarang

Abstract: *Student existence at the moment there inclination "lazy" read and study lesson books, even less lesson that has characteristics "complex or very complex", toy a more regular" hp sms-facebook", sleepy moment get lesson, doesn't has textbook, satisfied in get lesson, student inclined quiet doesn't want to ask, and as it. This class action watchfulness aim increasing will (domein apektif, that is attitude, interest, appreciation), increasing ability and comprehension (domain cognate, that is capacity realize, analyze, and break problem), increasing student craft (domain psiko-motor) in subject IPA competence base handling and waste management. My cycle classical study watchfulness result is not yet it to, value pree test and post test 95% student must remedial, so that study result in my cycle shows KKM very low (<75%). Evaluation result and study reflection in my cycle, study area teacher IPA do completing RPP, furthermore implementation at clean friday program activity and cycle study 2 by using communication strategy" multy ways traffic communication". This study execution result shows: 1) there student will enhanced to carry out teacher action, 2) there ability enhanced and comprehension in competence matter base handling and waste management, so that 98% result value learns student proportionally increase. Value recapitulation result magister learn class student XI two semester program school year hair beauty order 2009 - 2010. Next cycle action 2 can achieve fucus KKM.*

Keyword: *Clean friday program, multy ways traffic communication, to increase will, ability and student comprehension*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 6 Kota Semarang dalam rangka meningkatkan kualitas Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) menjadi Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) memiliki program kerja. Salah satu program kerja yang sedang dilaksanakan adalah "Green and Clean School", manifestasinya adalah Program

Jum'at Bersih, yaitu setiap atau per hari Jum'at untuk satu kelas siswa SMKN 6 Semarang dibebaskan tugas dari aktifitas belajar di dalam kelas tetapi kegiatannya diarahkan untuk aktivitas kebersihan dan kegiatan lingkungan yang bermanfaat.

Kegiatan praktek siswa menghasilkan limbah yang jumlahnya tidak sedikit. Limbah kegiatan praktek siswa berupa limbah organik dan an-organik. Untuk jurusan Tata Boga

menghasilkan limbah organik (sayuran, sisa-sisa masakan), Program studi Tata Busana dan Kecantikan menghasilkan limbah an-organik (rambut, kain perca, kertas, plastik, limbah

cair), Program studi Perhotelan juga menghasilkan limbah (sisa-sisa makanan dari praktek kuliner, kertas) dan sebagainya.



Gambar 1. : Foto Jenis Limbah dan Tempat Penampungan Limbah (Sumber : Dokumentasi PTK, 2010)

Disisi lain, keberadaan siswa pada saat ini ada kecenderungan "malas" membaca dan mempelajari buku-buku pelajaran, apalagi pelajaran yang mempunyai karakteristik "rumit atau sangat rumit", lebih sering mainan "HP SMS-Facebook", ngantuk saat menerima pelajaran, tidak memiliki buku pelajaran, kurang persiapan dalam menerima pelajaran, jenuh dalam menerima pelajaran, siswa cenderung diam dan tidak mau bertanya, dan sebagainya. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Nilai Hasil Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa Kelas XI Program Studi Tata Kecantikan Rambut tahun 2008 - 2009

No	KETERANGAN	KD. 2	K. K. M	REKOMENDASI
1	Nilai Maksimal	84	Cukup	Perlu peningkatan
2	Nilai Minimal	64	Kurang	Perlu perhatian
3	Rata-Rata Kelas	74	Cukup	Perlu peningkatan
4	Total Siswa Remideal	21 siswa	Kurang	Perlu ditingkatkan
5	Perlu perhatian penuh	10 siswa	Kurang	Perlu Waskat
6	Peningkatan belajar	11 siswa	Kurang	Perlu ditingkatkan
7	Persentase Ketuntasan	74 %	Cukup	Perlu ditingkatkan

Sumber : Data Sekunder, Daftar Nilai Semester Genap 2008 - 2009, diolah

Jumlah siswa peserta ulangan klasikal 40 siswa dan menunjukkan seluruh siswa nilai Belajar Siswa Kurang (< 75). Di bawah nilai KKM yang diharapkan. Hal ini juga didukung dengan adanya pernyataan siswa kelas XI Program Studi Tata Kecantikan Rambut tahun 2010, yaitu :

Adwinanda Yunita Sari, menyatakan bahwa "Siswa masih ragu-ragu dan belum ada kemauan untuk merangkum dan menjelaskan tentang pengelolaan limbah, dan ragu-ragu dalam melaksanakan perintah guru untuk terlibat langsung dalam pengelolaan dan penanganan limbah kelas". (Sumber : Instrumen PTK, diolah)

Didasarkan hal-hal tersebut di atas, maka penulis termotivasi untuk mengkolaborasikan dan mengimplementasikan strategi/ metode komunikasi, "Multy Ways Traffic Communication", dimana strategi/ metode ini merupakan metode CBSA yang melibatkan peran guru dan siswa selaku peserta didik. Implementasi strategi / metode komunikasi ini secara teknis memanfaatkan pelaksanaan Program Jum'at Bersih sebagai upaya untuk mendorong dan meningkatkan kemauan, kemampuan dan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA khususnya kompetensi dasar penanganan dan pengelolaan limbah.

Rumusan masalah yang dikemukakan adalah *“Apakah implementasi Program Juma'at Bersih dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar pada kompetensi dasar penanganan dan pengelolaan limbah siswa kelas XI program studi Tata Kecantikan Rambut SMKN 6 Semarang tahun 2010”*?

Pemecahan masalah yang akan dijadikan sebagai panduan dalam pembahasan masalah adalah bagaimana mengimplementasikan Program Juma't Bersih kedalam pembelajaran Pengelolaan dan Penanganan Limbah dengan RRP yang disesuaikan dengan menggunakan strategi komunikasi *“Multy Ways Traffic Communication”*

Tujuan umum penelitian ini adalah agar siswa mempunyai gambaran tentang Program Jum'at Bersih. Tujuan khusus adalah untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman Siswa pada materi pengelolaan dan penanganan limbah dan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa kelas XI program studi Tata Kecantikan Rambut tahun 2010 sesuai ketentuan KKM. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah 1) Ada peningkatan kemauan (sikap, niat atau aspek Afektif) dan peningkatan kemampuan (kognitif) untuk mempelajari mata pelajaran IPA khususnya kompetensi dasar penanganan dan pengelolaan limbah yang diajarkan oleh Guru bidang studi IPA.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru bidang studi IPA sebagai peneliti. Objek dan target penelitian ini adalah siswa Kelas XI Program studi Tata Kecantikan Rambut SMKN 6 Semarang tahun 2010 yaitu 36 siswa sebagai responden. Waktu Penelitian : penelitian ini dimulai sejak dilakukan kegiatan awal oleh peneliti, yaitu semester 4 (empat) tahun pelajaran 2010. Adapun waktu pelaksanaannya adalah jam efektif masuk sekolah atau masuk kelas, tepatnya pukul 8.00 s/d 12.00 WIB. Lokasi Penelitian, Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 6 Kota Semarang.

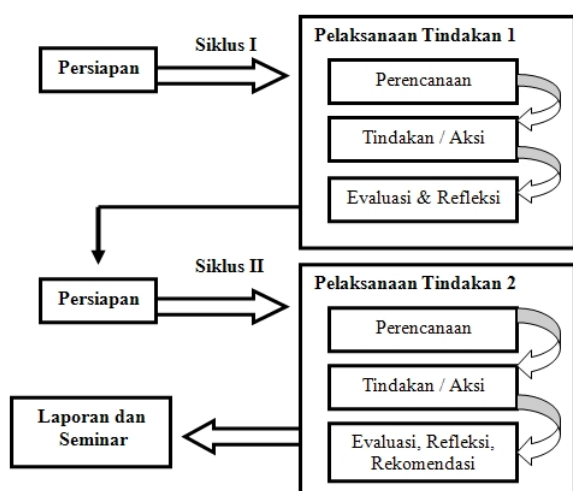
Metode Pengumpulan dan pengolahan

Data: Secara teknis pengumpulan data dilakukan melalui **Observasi** atau pengamatan

langsung di lokasi penelitian dan objek yang diteliti. **Interview** atau wawancara langsung dengan menggunakan pedoman pertanyaan (*interview guide*) **Evaluasi (penilaian) Pembelajaran** dan pengukuran, bobot, skor nilai disesuaikan dengan ketentuan penilaian ketuntasan belajar, yaitu : Nilai rata-rata per siswa = Nilai Teori dan Nilai Praktek. Kelulusan dan Remedial per siswa = bila nilai rata-rata ≥ 75 maka “Lulus” tapi bila tidak maka “Gagal atau Remedial”. Nilai rata-rata ≥ 75 ini sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM - RSBI).

Indikator Keberhasilan, Indikator atau ukuran keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas diukur dari adanya tindakan guru (sesuai siklus / tahap yang telah direncanakan): 1) Pemilihan strategi dan metode tindakan yang tepat, mencakup: a) Adanya instruksi langsung, pengarahan, pengumuman, ceramah, diskusi, b) Fleksibilitas dalam pemilihan metode mengajar atau penyampaian pelajaran di kelas. 2) Perubahan sikap siswa dan tindakan (k daemauan) siswa, mencakup: a) Siswa melaksanakan perintah guru untuk mengelola limbah kelas, b) Siswa terlibat langsung dalam pengelolaan limbah, 3) Kemauan Siswa untuk bertindak, mencakup: a) Siswa mampu dan mau merangkum dan menjelaskan tentang pengelolaan limbah, b) Siswa mampu dan mau melaksanakan tindakan pengelolaan limbah, c) Siswa mampu dan mau mengindahkan dan melaksanakan tata tertib kebersihan kelas. 4) Strategi Komunikasi dengan menggunakan Metode *“Multy Ways Traffic Communication*, mencakup: a) Gaya dan metode guru dalam mengajar, b) Fleksibilitas dan intensitas interaksi guru dan siswa, c) Respon dan opini dari siswa kepada guru

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (CAR = *Classroom Action Research*), yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas (sekolah) tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai siklus tindakan : 1) Tahap Perencanaan, 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan atau Aksi, 3) Tahap Pengamatan dan Evaluasi, 4) Tahap Refleksi, 5 Pasca Tindakan.



Gambar 2. Skematik Penelitian Tindakan Kelas, Siklus I dan II (Zainal Aqib, 2007 : 36)

Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilaksanakan oleh Guru :

TAHAP PERSIAPAN. Kegiatan yang dilakukan adalah 1) Menyiapkan kegiatan belajar dan strategi komunikasi yang tepat agar kemauan, kemampuan dan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA Kompetensi penanganan limbah dan pengelolaan Limbah dapat meningkat. 2) Menyusun RPP mata pelajaran IPA Kompetensi dasar penanganan dan pengelolaan limbah, RPP Program Jum'at Bersih, meliputi perencanaan pokok bahasan, organisasi kelas, pembagian kelompok kerja ilmiah siswa, lembar kerja siswa (LKS), menyiapkan media, menyiapkan tugas kelompok dan tugas mandiri. 3) Menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk kelancaran pelaksanaan tindakan. 4) Menyiapkan form atau instrumen kegiatan observasi dan monitoring yang akan dilaksanakan peneliti

Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus 1 (Satu)

Tahap Perencanaan Siklus I, kegiatan yang dilakukan yaitu : 1) Observasi awal mencakup pengamatan lingkungan sekolah, ruang kelas dan sarana pendukung di lokasi penelitian. 2) Observasi di kelas mencakup

pengamatan tingkah laku siswa di kelas. 3) Observasi lanjutan mencakup pengamatan hasil (nilai) ulangan harian siswa. 4) Menyiapkan dan menyusun alat evaluasi berupa pre test dan post test menyiapkan lembar jawab dan jawaban. 5) Menyiapkan dan menyusun daftar nilai siswa, untuk mengetahui hasil belajar siswa dan rekomendasi untuk perbaikan kemampuan dan pemahaman pada pokok bahasan. 6) Menyiapkan form atau instrumen pengamatan perkembangan capaian sementara tindakan awal yang dilakukan oleh guru bidang studi. 7) Menyiapkan media pengolah data hasil pengamatan tindakan yang dilakukan oleh guru bidang studi. 8) Menyiapkan organisasi kelas (ketua, sekretaris dan anggota) per kelompok kerja ilmiah siswa, per kelompok 6 siswa. Jumlah siswa 36 orang sehingga terbentuk 6 kelompok kerja ilmiah siswa. 9) Menyiapkan ruang atau kelas dan kesesuaian tempat duduk per kelompok belajar siswa. Pada tahap ini guru melakukan komunikasi dan sosialisasi dengan siswa, dan melibatkan guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH).

Pelaksanaan Tindakan Siklus I, kegiatan yang dilakukan yaitu: 1) Sosialisasi program Jum'at Bersih, memberikan penjelasan tentang arti penting Jum'at Bersih bagi siswa dilanjutkan pembelajaran klasikal Kompetensi penanganan dan pengelolaan limbah 2) Melaksanakan RPP pembelajaran IPA Kompetensi dasar penanganan dan pengelolaan limbah menggunakan metode komunikasi satu arah atau "One Ways Traffic Communication". 3) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan dan memberikan penjelasan tentang materi penanganan limbah dan pengelolaan limbah. 4) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan menyimpulkan pokok bahasan. 5) Melaksanakan evaluasi (post test dan pre test) 6) Memberikan penugasan pada siswa yang tidak hanya diselesaikan di kelas tetapi dapat diselesaikan di luar kelas. 7) Memberi penilaian, rekomendasi dan tindak lanjut perbaikan hasil belajar siswa. **Pengamatan dan Evaluasi Siklus I,** kegiatan

yang dilakukan, yaitu: 1) Mengamati perubahan kemauan dan pemahaman siswa setelah mendapat penjelasan tentang Program Jum'at Bersih 2) Mengamati nilai hasil belajar siswa dan memberi kode tertentu nama siswa yang nilai hasil belajarnya "gagal atau "remidi" dan menindaklanjuti di pertemuan selanjutnya. 4) Mengamati belajar siswa dikelas khususnya siswa nilai ulangnya "gagal". 5) Mengumumkan hasil belajar siswa dan rekomendasi untuk perbaikan. 6) Mengisi form atau instrumen pengamatan perkembangan capaian sementara tindakan awal yang dilakukan oleh guru bidang studi. 7) Entri dan editing (proses pengolahan data) hasil pengamatan tindakan yang dilakukan oleh guru bidang studi. 8) Printing hasil entri dan editing (proses pengolahan data) pengamatan tindakan yang dilakukan oleh guru bidang studi

Refleksi Siklus I, kegiatan yang dilakukan, yaitu : 1) Mempelajari hasil proses pengolahan data (hasil evaluasi dan angket) dari hasil pengamatan tindakan yang dilakukan oleh guru bidang studi. 2) Melakukan koreksi dan perbaikan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan oleh guru bidang studi, yaitu: a). Mempersiapkan Kegiatan Program Jum'at Bersih (RPP Program Jum'at Bersih), metode, media, kelas, strategi komunikasi, Instrumen evaluasi, tugas kelompok (survey lokasi), diskusi kelompok. b). Menyiapkan rancangan Glosarium atau ringkasan materi Penanganan dan pengelolaan limbah kelas. c). Menyiapkan rancangan materi atau instrumen Kelompok Kerja Ilmiah Siswa dan Lembar Jawab Kelompok Kerja ilmiah, d). Kerjasama dengan Guru PLH untuk pendampingan dan bimbingan tugas kelompok siswa e) Bersama Guru PLH membuat jadwal mengajar dan materi untuk pendampingan dan bimbingan tugas kelompok siswa. 3) Menyiapkan instrumen monitoring atau pengamatan keterlibatan siswa di pelaksanaan Program Jum'at Bersih yang akan dilaksanakan pada hari Jum'at.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan Tindakan Siklus II, kegiatan yang dilakukan yaitu: 1) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan, yaitu pembelajaran IPA Kompetensi dasar penanganan limbah dan pengelolaan limbah pada siswa kelas XI Program Studi Tata Kecantikan Rambut SMKN 6 Semarang tahun 2010. 2) Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, diskusi, dan menyimpulkan pokok bahasan. 3) Melaksanakan evaluasi, untuk mengetahui kualitas pemahaman siswa, bentuk soal *multiple choice* dan *Essay*. 4) Memberikan penugasan pada siswa yang tidak hanya diselesaikan di dalam kelas tetapi dapat diselesaikan di luar kelas. 5) Memberi penilaian, rekomendasi dan tindak lanjut perbaikan hasil belajar siswa kelas XI Program Studi Tata Kecantikan Rambut SMKN 6 Semarang Tahun 2010.

Pengamatan Siklus II, kegiatan yang dilakukan, yaitu : 1) Mengamati perubahan kemauan siswa setelah penerapan strategi komunikasi *Multy Ways Traffic Communication* di kegiatan Program Jum'at Bersih. 2) Mengamati perubahan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA Kompetensi penanganan limbah dan pengelolaan limbah setelah diterapkannya metode komunikasi *Multy Ways Traffic Communication*. di kegiatan Program Jum'at Bersih. 3) Mengamati nilai hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode komunikasi *Multy Ways Traffic Communication* setelah dilaksanakan kegiatan Program Jum'at Bersih. 4) Mengamati siswa yang belum ada peningkatan kualitas hasil belajar (nilai ulangan) dan merekomendasikan untuk mendapat perhatian khusus agar siswa mampu memahami mata pelajaran IPA Kompetensi penanganan limbah dan pengelolaan limbah sebagaimana siswa yang lainnya. 5) Mencatat nilai atau hasil belajar siswa dan rekomendasi untuk perbaikan kemampuan dan pemahaman pada

pokok bahasan. 6) Mengisi form atau instrumen pengamatan perkembangan capaian tindakan yang dilakukan oleh guru bidang studi. 7) Entri, editing dan printing hasil pengamatan tindakan yang dilakukan oleh guru bidang studi.

Refleksi Siklus II, kegiatan yang dilakukan, yaitu : 1). Mempelajari hasil proses pengolahan data hasil pengamatan tindakan yang dilakukan oleh guru bidang studi. 2) Melakukan koreksi dan perbaikan tindakan yang dilakukan guru pada siswa. 3) Melakukan komunikasi dan bimbingan pada siswa yang belum ada kemajuan. 4) Melakukan siklus III bila belum ada peningkatan kualitas kemampuan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan pembelajaran, yaitu pertama pembelajaran klasikal (siklus I dan II) di kelas dan kedua pelaksanaan kegiatan Program Jum'at Bersih dari pukul : 07.30 s/d 11.00 WIB. Adapun pelaksanaan pembelajaran siklus 1 (satu) dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pelaksanaan Dan Hasil Pembelajaran Klasikal Tindakan Siklus I (satu) :

Guru melakukan evaluasi tahap awal (pre test – *multiple choice*, jumlah soal 10 butir soal) dilanjutkan evaluasi tahap kedua, yaitu Post test (*multiple choice*, jumlah 10 butir soal). Selanjutnya guru melakukan pembelajaran klasikal tatap muka atau pertemuan pertama siklus I (satu) dengan memberikan apersepsi materi pelajaran kompetensi dasar penanganan dan pengelolaan limbah secara klasikal dengan menggunakan metode konvensional atau ceramah (komunikasi satu arah) juga dilakukan pengamatan sepiantas sikap siswa di kelas.

Hasil monitoring secara langsung pelaksanaan tindakan pembelajaran (pertemuan ke-1) siklus I (satu) siswa kelas XI Program Studi Tata Kecantikan Rambut tahun 2010 dapat dikatakan belum menghasilkan manfaat atau belum ada peningkatan belajar, siswa belum ada keberanian untuk bertanya,

menanggapi pertanyaan yang diberikan guru apalagi memberikan penjelasan pengelolaan limbah pada guru.

Kemampuan siswa untuk memahami isi materi kompetensi dasar penanganan dan pengelolaan limbah belum terbangun apalagi menganalisis dan memecahkan suatu masalah. Sehingga aspek kognitif dari materi kompetensi dasar penanganan dan pengelolaan limbah yang disampaikan guru bidang studi IPA belum dapat dikuasai oleh siswa.

Hasil evaluasi post test dengan menggunakan soal (pertanyaan yang sama) 95% siswa menunjukkan bahwa kemampuan dan pemahaman siswa kelas XI Program studi Tata Kecantikan Rambut tahun 2010 selama proses pembelajaran siklus 1 (satu) untuk materi kompetensi dasar pengelolaan dan penanganan limbah tergolong masih rendah dan belum memenuhi standar KKM.

Nilai hasil post test siswa tetap masih dibawah standar KKM (<75%) dan semua siswa masih harus mengulang atau remideal.

Tabel 2. Hasil Nilai Ulangan Post Test Daya Serap Klasikal Uji Petik PTK Siklus ke-1 Pada Siswa Kelas XI Program Studi Tata Kecantikan Rambut tahun 2010

No	KETERANGAN	PREE TEST-1	KET KKM-1	POST TEST- 2	KET KKM- 2
1	Nilai Maksimal	70	Kurang	70	Kurang
2	Nilai Minimal	30	Kurang	30	Kurang
3	Total Siswa Remideal	36 siswa	Kurang	36 siswa	Kurang
4	Perlu perhatian penuh	4 siswa	Cukup	1 siswa	Baik
5	Peningkatan belajar	26 siswa	Cukup	35 siswa	Baik
6	Persentase Ketuntasan	5%	Kurang	5%	Kurang

Sumber : Data Sekunder, Daftar Nilai PTK - 2010

Kemampuan dan pemahaman siswa dalam menyerap materi pelajaran juga masih sangat kurang. Kemampuan siswa untuk memahami isi materi kompetensi dasar penanganan dan pengelolaan limbah belum ada peningkatan. Sehingga aspek kognitif dari

materi kompetensi dasar penanganan dan pengelolaan limbah yang disampaikan guru bidang studi IPA 95% juga belum dapat dikuasai oleh siswa.

Hasil Refleksi Pelaksanaan Tindakan Siklus I (satu) :

Setelah diketahui hasil nilai evaluasi pree test dan post test sebagaimana tabel 2 di atas, kualitas hasil belajar siswa masih sangat rendah maka refleksi yang dilakukan guru bidang studi IPA adalah memperbaiki tindakan pembelajaran pada siswa.

Tindak lanjut dari refleksi, yaitu guru menyiapkan RPP, strategi dan metode pembelajaran yang dapat memberikan kontribusi peningkatan hasil belajar siswa. RPP yang dimaksud adalah RPP Pembelajaran pada kegiatan Program Jum'at Bersih dengan menggunakan strategi dan metode komunikasi banyak arah atau "*Multy Ways Traffic Communication*", sehingga tujuan pembelajaran dari aspek kognitif, afektif dan psiko-motorik dapat tercapai.

Pelaksanaan Dan Hasil Kegiatan Program Jum'at Bersih

Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan Program Jum'at Bersih adalah lanjutan pembelajaran klasikal siklus I (satu). Pada tahap ini guru bidang studi pembelajaran ke pelaksanaan Program Jum'at Bersih XI program studi Tata Kecantikan Rambut tahun 2010 IPA telah mengetahui permasalahan siswa, hasil belajar juga menunjukkan KKM yang sangat rendah dan refleksi pembelajaran siklus I belum sesuai tujuan yang telah ditetapkan atau belum ada peningkatan hasil belajar. Adapun kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru bidang studi IPA pada kegiatan Program Jum'at Bersih, yaitu Guru bidang studi telah mempersiapkan RPP khusus untuk pelaksanaan Program Jum'at Bersih, yaitu kompetensi dasar penanganan dan pengelolaan limbah dengan menerapkan metode komunikasi banyak arah (*Multy Ways Traffic*

Communication), memperbaiki hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 (satu) pertemuan pertama dan pertemuan kedua yang menunjukkan KKM siswa sangat rendah dan belum maksimal, penyiapan administrasi pembelajaran, penyiapan form monitoring kegiatan siswa, dan penyiapan media evaluasi atau tugas kelompok siswa.

Sesuai RPP Program Jum'at Bersih maka tindakan yang dilakukan oleh guru bidang studi IPA, yaitu mengorganisir kelas dengan cara pembentukan dan pembagian kelompok kerja ilmiah siswa, apersepsi kompetensi dasar penanganan dan pengelolaan limbah kelas.

Kegiatan Guru IPA , Guru PLH dan Siswa

1).Guru membagi kelompok belajar siswa. 2).Guru merangkan bagaimana cara penanganan dan pengelolaan limbah di kelas dengan gaya mengajar Interaksional (dialog) menggunakan strategi komunikasi banyak arah agar siswa lebih empati pada materi pembelajaran. 3).Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengutarakan pendapat. 4). Siswa sudah ada keberanian untuk bertanya tentang permasalahan (kesulitan) pengelolaan limbah kelas dan tentang 3R. 5). Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) melakukan pembagian worksheet atau lembar kerja siswa(LH) pada masing-masing Kelompok Kerja Ilmiah Siswa. 6).Guru IPA dan Guru PLH menunjukkan lokasi yang menjadi target temuan limbah. 7).Guru bidang studi IPA dan Guru PLH memberikan tugas pada siswa untuk melakukan observasi di lokasi limbah yang telah ditentukan. 8).Guru bidang studi IPA dan Guru PLH mendampingi dan membimbing siswa selama melaksanakan observasi.9).Siswa melakukan, pengamatan, pencatatan dan pengelompokan hasil pengamatan di lembar tugas yang telah diberikan oleh guru. 10).Guru Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) meminta tugas hasil observasi (worksheet atau lembar kerja siswa)LH) dari masing-masing Kelompok Kerja Ilmiah Siswa. 11).Guru bidang studi IPA

menilai hasil observasi siswa.

Hasil penilaian tugas kelompok kerja ilmiah siswa pada pelaksanaan kegiatan Program Jum'at Bersih dapat disebutkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. : Hasil Nilai Tugas Kelompok Kerja Ilmiah Siswa Pada Kegiatan Program Jumat Bersih Siswa Kelas XI Program Studi Tata Kecantikan Rambut tahun 2010

No	KETERANGAN	TUGAS KELOMPOK	KETERANGAN KKM – P.JB
1	Nilai Kelompok 1	80	Baik
2	Nilai Kelompok 2	95	Memuaskan
3	Nilai Kelompok 3	90	Memuaskan
4	Nilai Kelompok 4	85	Baik
5	Nilai Kelompok 5	90	Memuaskan
6	Nilai Kelompok 6	80	Baik
Persentase Ketuntasan		100%	Memuaskan

Sumber : Data Sekunder, Daftar Nilai LKS PTK - 2010, diolah

Tabel 3. di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan kemauan, kemampuan dan pemahaman siswa kelas XI Program studi Tata Kecantikan Rambut tahun 2010 selama pelaksanaan kegiatan Program Jum'at Bersih dengan materi kompetensi dasar pengelolaan limbah dan penanganan limbah tergolong memuaskan dan telah memenuhi standar KKM.

Setelah diadakan refleksi atas kegiatan Jum'at Bersih khususnya hasil nilai tugas kelompok kerja ilmiah siswa, pengamatan keterlibatan siswa, dan dinamika kelompok siswa saat melakukan observasi di lokasi limbah ternyata membawa dampak yang positif, yaitu partisipasi siswa dalam melaksanakan tugas, dan perintah dari guru dilaksanakan dengan baik. Hasil kegiatan tersebut ternyata memberikan kontribusi yang baik, yaitu kemampuan siswa meningkat, pemahaman siswa pada materi pelajaran kompetensi dasar penanganan dan pengelolaan limbah menunjukkan nilai tugas kelompok yang memuaskan.

Pasca pelaksanaan tindakan pembelajaran pada kegiatan Program Jum'at Bersih yang dilakukan guru bidang studi IPA, yaitu

memberikan semangat (motivasi) agar siswa sering membaca buku pelajaran. Kegiatan selanjutnya adalah guru bidang studi IPA melanjutkan pembelajaran RPP klasikal in clas siklus ke-2 (dua).

Pelaksanaan dan Hasil Pembelajaran Siklus II (Dua)

Kegiatan pembelajaran siklus II (dua) adalah pembelajaran klasikal pertemuan ke-3 dan ke-4. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II (dua) ini siswa telah mendapat bekal pengalaman berinteraksi dan komunikasi dari pelaksanaan Program Jum'at Bersih, sehingga Guru bidang studi IPA lebih mudah dalam penyampaian materi khususnya pendalaman dan penajaman materi kompetensi dasar penanganan dan pengelolaan limbah.

Adapun kegiatan tindakan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru bidang studi IPA pada Siklus 2 (dua) petermuan ke-3 dan ke-4) sebagai berikut:

Pelaksanaan dan Hasil Pembelajaran Siklus II (dua)

Guru bidang studi telah melakukan revisi RPP siklus I (satu) dan penyempurnakan dengan RPP yang baru, yaitu RPP dengan menerapkan metode komunikasi banyak arah (*Multy Ways Traffic Communication*), melakukan koreksi dan perbaikan tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I dan menyusun alternatif pemecahannya, menyiapkan administrasi pembelajaran, menyiapkan form monitoring kegiatan siswa, dan menyiapkan alat evaluasi berupa test essay, menyiapkan daftar nilai siswa, menyiapkan media pengolah data hasil pengamatan tindakan yang dilakukan oleh guru bidang studi.

Pada pertemuan ke-3 (tiga) guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai RPP, selanjutnya guru melakukan apersepsi tentang penanganan dan pengelolaan limbah tetap dengan menggunakan metode komunikasi banyak arah dan memberikan

kesempatan pada siswa untuk bertanya, diskusi, dan menyimpulkan pokok bahasan. Guru bidang studi IPA juga memberikan penugasan pada siswa yang tidak hanya diselesaikan di dalam kelas tetapi dapat diselesaikan di luar kelas. Sedangkan pada pertemuan ke-4 (empat) guru bidang studi lebih banyak memberikan pendalaman dan penguatan materi pelajaran yang berhubungan dengan *glosary* tentang limbah.

Tabel 4. : Hasil Nilai Ulangan Essay Daya Serap Klasikal Siklus ke-2 Pada Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-3 dan ke-4 Siswa Kelas XI Program Studi Tata Kecantikan Rambut tahun 2010

No	KETERANGAN	ESSAY TEST -3	KETERANGAN KKM -3
1	Nilai Maksimal	90	Memuaskan
2	Nilai Minimal	73	Cukup
3	Total Siswa Remideal	2 siswa	Cukup
4	Perlu perhatian penuh	1 siswa	Memuaskan
5	Peningkatan belajar	27 siswa	Memuaskan
6	Persentase Ketuntasan	98%	Memuaskan

Sumber : Data Sekunder, Daftar Nilai PTK - 2010, diolah

Tabel 4 di atas menunjukkan hasil nilai evaluasi daya serap klasikal Siklus II (dua), kemampuan dan pemahaman siswa kelas XI Program studi Tata Kecantikan Rambut tahun 2010 pada materi pelajaran penanganan dan pengelolaan limbah tergolong memuaskan dan telah memenuhi standar KKM.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini pada prinsipnya mengacu dari hasil Pelaksanaan pembelajaran klasikal siklus I (satu), Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan Program Jum'at Bersih dan Pelaksanaan pembelajaran siklus II (dua).

Pada pelaksanaan pembelajaran Siklus I (satu) masih digunakan model konvensional, yaitu menggunakan metode ceramah atau komunikasi satu arah (*One Ways Traffic Communication*). Hasil nilai belajar siswa (*pree test* dan *post test*) pada materi pelajaran

kompetensi dasar penanganan dan pengelolaan limbah tergolong sangat rendah, sehingga 100% siswa harus remedial atau belum memenuhi KKM. Siswa belum mampu memahami karakteristik materi pelajaran secara baik.

Pada pelaksanaan kegiatan Program Jum'at Bersih Guru bidang studi IPA telah memperbaiki RPP baru, yaitu RPP pembelajaran Program Jum'at Bersih dengan menggunakan strategi dan metode komunikasi banyak arah atau *Multy Ways Traffic Communication*, gaya mengajar guru dalam menyampaikan materi tidak lagi menggunakan komunikasi satu arah tetapi komunikasi banyak arah sehingga ada interaksi dan komunikasi antara guru dengan siswa. Guru bidang studi IPA bersama Guru bidang studi Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) dapat mengorganisir kelas dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok kerja ilmiah siswa yang fungsinya untuk membangun komunikasi dan interkasi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa dalam satu kelompok kerja ilmiah. Kedua Guru tersebut secara langsung mendampingi dan membimbing kelompok kerja ilmiah siswa untuk melakukan observasi di sumber limbah dan mengerjakan tugas dari guru. Hasilnya siswa dapat mengerjakan tugas kelompok dengan baik dan nilai hasil kerja kelompok ilmiah siswa sangat memuaskan atau memenuhi KKM.

Saran

Pada pelaksanaan tindakan pembelajaran Siklus II (dua), guru bidang studi IPA selama proses pembelajaran masih menggunakan strategi dan metode komunikasi banyak arah atau *Multy Ways Traffic Communication*. Guru bidang studi IPA melakukan pendalaman materi dan diadakan evaluasi berupa test essay. Hasil penilaian ternyata siswa dapat mengerjakan soal essay dengan baik dan hasil nilai belajar siswa sangat memuaskan atau memenuhi KKM. Artinya proses pembelajaran pada Siklus II (dua) tujuan peningkatan kemauan, kemampuan dan pemahaman siswa pada materi pelajaran kompetensi dasar penanganan dan pengelolaan limbah dapat

tercapai sesuai rencana dan tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Amirul Hadi – Haryono, 2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia,
 Muhammad Ali; 2007, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo,
 Oemar Hamalik, 2007, *Psikologi Belajar*

Mengajar, Bandung : Sinar Baru Algensindo,
 Suharsini Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Balai Aksara.
 Zainal Aqib – Elham Rohmanto, 2007, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*, Bandung : Yrama Widya.
 Zainal Aqib, 2007, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*, Bandung: Yrama Widya.